

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai salah satu negara maju memiliki pertumbuhan dan pembangunan nasional yang cukup baik. Hal ini tidak terlepas dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh sekelompok individu maupun badan usaha yang merujuk pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Di Indonesia UMKM memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja terkhususnya di kota Palembang. Hal ini terlihat dari pentingnya kedudukan dan fungsi UMKM yang bersama-sama dengan badan usaha milik negara dan swasta melakukan berbagai upaya untuk menjamin kesejahteraan masyarakat.

Perkembangan UMKM di Indonesia dibuktikan dengan meningkatnya jumlah pengusaha UMKM setiap tahunnya. Saat ini tercatat lebih dari 8,71 juta usaha UMKM di Indonesia pada tahun 2022 (databoks.katadata, 2022). Semakin banyak pengusaha UMKM maka akan semakin besar persaingan pasar. Jika pelaku UMKM tidak berinovasi dan mengembangkan usahanya, maka akan banyak pelaku UMKM yang tidak dapat melanjutkan usahanya dan juga tentunya para pelaku UMKM membutuhkan sumber dana yang cukup besar untuk berkembang. Biasanya sebagian besar pelaku UMKM hanya menggunakan dana pribadi (modal) untuk menjalankan usahanya.

Dalam setiap mendirikan sebuah usaha, tentunya harus mempunyai catatan atau pembukuan keuangan. Catatan ini berupa penyusunan laporan keuangan. Semua usaha yang berhubungan dengan kegiatan bisnis dan penyusunan laporan keuangan baik itu sebuah perusahaan besar, perusahaan kecil maupun UMKM secara tidak langsung berkaitan dengan kegiatan akuntansi. Akuntansi berperan penting dalam memberikan informasi untuk digunakan oleh manajer dalam menjalankan operasi perusahaan. Akuntansi juga memberikan informasi untuk pihak pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja dan kondisi ekonomi sebuah usaha. Secara umum, akuntansi dapat diartikan sebagai system informasi

yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah kesulitan dalam pengembangan usaha, karena belum memiliki kebiasaan dalam melakukan pencatatan akuntansi yang baik. Beberapa faktor penyebabnya yaitu kesadaran mencatat rendah, pencatatan keuangan dianggap sulit, skala usaha terbilang masih kecil/ sederhana, bahkan mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Hal ini disebabkan keterbatasan pengetahuan mengenai akuntansi dan berbagai kendala dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar bagi UMKM.

Laporan keuangan merupakan bagian dari akuntansi yang menjadi salah satu bentuk komponen wajib yang harus dimiliki oleh UMKM untuk pengembangan usaha. Laporan keuangan ini merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang menggambarkan kondisi dan posisi keuangan serta hasil usaha yang dicapai oleh suatu perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan menjadi tolak ukur untuk menghitung keuntungan yang diperoleh pemilik, mengetahui jumlah tambahan modal yang diterima, dan mengetahui bagaimana keseimbangan antara hak dan kewajiban yang dimiliki.

Laporan keuangan UMKM telah diatur di dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah atau biasa dikenal dengan SAK EMKM yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang berlaku efektif per 1 Januari 2018. Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM) adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana didefinisikan pada SAK ETAP, yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil dan menengah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016). Penyusunan laporan keuangan berdasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan suatu bentuk peningkatan kualitas laporan keuangan, yang akan memberikan dampak terhadap peningkatan kredibilitas laporan keuangan yang dimaksud.

UMKM yang sudah banyak dikenal kalangan masyarakat salah satunya usaha konveksi. Usaha ini banyak dilakukan oleh warga Palembang, mulai dari konveksi percetakan, konveksi baju dan lain sebagainya. CV Bensboss Putra

Sriwijaya salah satunya, merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang konveksi baju. CV Bensboss Putra Sriwijaya merupakan usaha menengah yang dimiliki oleh keluarga Pak Benny yang beralamat di Jl. Jaksa Agung R. Soeprapto, Kecamatan Ilir Barat I Palembang.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan penulis, CV Bensboss Putra Sriwijaya belum menyusun laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku yaitu SAK EMKM dan pencatatan akuntansinya masih sederhana. Sehingga, penulis bermaksud ingin membantu CV Bensboss Putra Sriwijaya untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang penulis tuangkan dalam penulisan laporan akhir ini. berjudul **“Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada CV Bensboss Putra Sriwijaya Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu: Bagaimana proses Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM pada CV Bensboss Putra Sriwijaya. Penyusunan laporan keuangan tersebut diperoleh dari transaksi pemasukan dan pengeluaran kas dari pencatatan yang dimiliki CV Bensboss Putra Sriwijaya Palembang.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulis bisa terfokus dalam indikasi masalah yang diuraikan serta lebih terarah, maka penulis membatasi ruang lingkup penulisan. Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan mulai dari pencatatan transaksi yang dilakukan CV Bensboss Putra Sriwijaya pada periode bulan Maret 2023 sebagai data untuk diolah menjadi jurnal penerimaan dan pengeluaran kas, buku besar, neraca saldo sampai dengan penyusunan laporan keuangan. Karena menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) maka laporan keuangan yang dibuat ada 3 terdiri dari Laporan Laba Rugi selama periode operasi, Laporan Posisi Keuangan diakhir periode operasi dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM pada CV Bensboss Putra Sriwijaya. Selain itu, tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui informasi keuangan yang jelas pada CV Bensboss Putra Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Dalam menyusun Laporan Akhir penulis mengharapkan agar dapat bermanfaat sesuai kaitannya dengan judul dan dapat memberi dampak sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan untuk CV Bensboss Putra Sriwijaya agar menerapkan SAK EMKM dalam melakukan pencatatan dan penyajian laporan keuangan selama periode sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan serta dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi CV Bensboss Putra Sriwijaya dalam mengambil keputusan.

2. Bagi Penulis

Penulisan Laporan Akhir ini diharapkan berguna sebagai usaha menambah pengetahuan sekaligus guna mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh penulis selama mengikuti perkuliahan serta dapat mengimplementasikan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada CV Bensboss Putra Sriwijaya.

3. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepentingan akademik dan dapat menambah wawasan serta referensi dan sebagai bahan bacaan untuk mahasiswa di Politeknik Negeri Sriwijaya, khususnya jurusan Akuntansi dimasa yang akan datang tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2017:137) dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar. penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini, dengan cara survei langsung ke lokasi yaitu melakukan wawancara secara langsung kepada pemilik usaha. Penulis juga menggunakan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan data yang diperoleh secara langsung dari CV Bensboss Putra Sriwijaya bersumber dari arsip dan dokumen yang dimiliki berupa catatan transaksi harian aktivitas usaha tahun 2023 yang dicatat oleh pemilik CV Bensboss Putra Sriwijaya.

1.5.2 Sumber Data

Sumber data menurut Sugiyono (2017:193) ada dua yaitu :

1. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung yang memberikan data kepada pengumpul data, misalnya orang lain atau dokumen.

Data primer dalam penelitian ini yaitu wawancara berupa wawancara mengenai perusahaan tersebut. Data sekunder dalam penelitian ini antara lain mencakup data historis perusahaan dan jumlah karyawan perusahaan. Berdasarkan sumber data yang didapatkan, maka penulis menggunakan data primer dalam

pengambilan data di CV Bensboss Putra Sriwijaya yang berupa hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis dengan pihak pengelola perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar, laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab yang memiliki hubungan satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, berikut uraian mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang landasan teori yang melandasi penyusunan laporan keuangan yang akan dilakukan dalam penyusunan laporan akhir. Hal-hal yang akan dikemukakan dalam bab ini meliputi pengertian akuntansi, siklus akuntansi, pembahasan tentangUMKM, laporan keuangan, pengertian sistem informasi akuntansi, pembahasan tentang laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang akan diterapkan pada Penulisan Laporan Akhir ini.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan disajikan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan, antara lain sejarah singkat dan profil perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, ruang lingkup usaha, serta visi misi perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai hasil dari penyusunan laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan selama

periode operasi dan laporan laba rugi selama periode operasi berdasarkan SAK EMKM pada CV Bensboss Putra Sriwijaya periode Maret tahun 2023.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab yang terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Dimana dalam bab ini akan diberikan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan oleh penulis pada bab-bab sebelumnya serta memberikan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi perusahaan dan penulisan yang akan datang.

